

Jakarta, 11 Oktober 2019

Nomor : 168/X/DIR-E/ET/2019
Perihal : Undangan *sharing session* dan diskusi publik NDC & RPJMN sektor energi
Lampiran : Daftar undangan; Kerangka acuan kegiatan

Kepada Yth.:

(Daftar undangan terlampir)

Dengan hormat,

Peta jalan implementasi *Nationally Determined Contribution* (NDC) Indonesia dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) merupakan dua unsur yang idealnya menguraikan transisi Indonesia menuju energi bersih secara terintegrasi. Hal tersebut menjadi penting agar pelaksanaan rencana aksi mitigasi dalam NDC tertuang dalam RPJMN 2020-2024 dan menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan di Kementerian dan Lembaga terkait untuk merealisasikan kontribusi Indonesia dalam upaya pembatasan kenaikan suhu global sebesar 1,5°C hingga 2°C dari tingkat suhu era pra-industri.

Untuk membahas lebih mendalam terkait peta jalan NDC sektor energi dalam RPJMN 2020-2024, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu pada pertemuan *sharing session* dan diskusi publik **Peta Jalan NDC dan RPJMN 2020-2024 Sektor Energi** yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : **Kamis, 17 Oktober 2019**
Waktu : **09.00 – 12.00 WIB**
Tempat : **Connex Event Space, Cyber 2 Tower Lantai 17**
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 13, Jakarta 12950

Besar harapan kami atas kehadiran dan partisipasi Bapak/Ibu dalam pertemuan tersebut. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasinya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Fabby Tumiwa
Direktur Eksekutif

Daftar Undangan

Sharing Session dan Diskusi Publik

Peta Jalan *Nationally Determined Contribution* (NDC) Sektor Energi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024

Organisasi Masyarakat Sipil

1. 350.org Indonesia
2. Aksi Ekologi dan Emansipasi Rakyat (AEER)
3. Auriga Nusantara
4. Greenpeace Indonesia
5. Indonesian Center for Environmental Law
6. Hivos Southeast Asia
7. Jaringan Advokasi Tambang (JATAM)
8. Koaksi Indonesia
9. Koalisi Perempuan Indonesia (KPI)
10. Publish What You Pay (PYWP) Indonesia
11. Sajogyo Institute
12. Trend Asia
13. Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)
14. Yayasan Indonesia CERAH (CERA)
15. Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI)
16. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI)

Media

17. Detik.com
18. Financial Times
19. The Jakarta Post
20. The Jakarta Globe
21. Harian Kompas
22. Harian Kontan
23. Harian Media Indonesia
24. Harian Republika
25. Harian Sindo
26. Majalah Tambang
27. Majalah Petrominer
28. Katadata
29. Kumparan
30. Petro Energi
31. Reuters
32. Tempo
33. Tirto.id

Kerangka Acuan Kegiatan

Sharing Session dan Diskusi Publik

Peta Jalan *Nationally Determined Contribution* (NDC) Sektor Energi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024

Latar Belakang

Nationally Determined Contribution (NDC) merupakan unsur utama dalam Persetujuan Paris (*Paris Agreement*) yang disepakati dan diratifikasi oleh 185 dari 197 negara Anggota Kerangka Kerja Konvensi PBB untuk Perubahan Iklim. NDC juga menjadi basis pencapaian tujuan jangka panjang dari penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) untuk mencapai target pembatasan kenaikan suhu global dari tingkat suhu era pra-industri dibawah 1,5 °C hingga 2°C. Dalam konteks Indonesia, Pemerintah telah meratifikasi Persetujuan Paris melalui UU No. 6 Tahun 2016.

Dalam NDC sektor energi, Pemerintah menargetkan penurunan emisi GRK pada tahun 2030 sebesar 11% (sekitar 314.199 Gg CO₂e) dari total emisi *baseline* (*business as usual* – BAU) dalam skenario tanpa syarat (*Counter Measure 1* – CM1) atau sampai dengan 14% (sekitar 398.272 Gg CO₂e) apabila ada bantuan internasional. Secara lebih rinci, aksi mitigasi dari sektor ini terdiri dari empat kegiatan utama sebagai berikut: 1) peningkatan penggunaan pembangkit energi terbarukan (sekitar 49%); 2) efisiensi energi di berbagai aktivitas penggunaan energi maupun penyediaan energi (sekitar 27%); 3) peningkatan penggunaan teknologi pembangkit yang lebih bersih dan efisien (sekitar 22%); dan 4) peralihan ke sumber energi yang lebih rendah emisi karbon (sekitar 2%).

Sampai dengan saat ini, Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sedang menyusun buku peta jalan NDC mitigasi perubahan iklim sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan aksi-aksi mitigasi yang tertuang dalam NDC. Idealnya, rencana aksi pelaksanaan aksi mitigasi dalam NDC juga telah diakomodasikan dalam rancangan teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Hal tersebut dapat memperkuat posisi Indonesia dalam proses transisi menuju masa depan yang rendah emisi GRK.

RPJMN 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 sehingga berpengaruh terhadap pencapaian target-target pembangunan dalam RPJPN. Dalam dokumen rancangan teknokratik RPJMN yang dirilis oleh BAPPENAS, target-target dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals* – SDGs) beserta indikatornya diklaim telah ditampung dalam 7 agenda pembangunan nasional. Bahkan, agenda ke-6 dan poin ke-4 dalam dokumen tersebut sudah secara khusus menyoroti isu lingkungan hidup, ketahanan bencana, dan perubahan iklim.

Dalam kaitannya dengan NDC sektor energi, yakni target penurunan emisi GRK dan juga aksi mitigasinya, kedua hal tersebut sudah masuk menjadi sasaran, indikator, dan target, termasuk arah kebijakan dan strategi setidaknya dalam 3 agenda pembangunan dalam RPJMN. Dalam agenda pembangunan ke-1 yang fokus kepada penguatan pertumbuhan ekonomi, kegiatan utama dalam NDC untuk membangun energi terbarukan sudah tercantumkan dalam sasaran A-1, yang secara detail menargetkan indikator kunci, diantaranya porsi bauran energi terbarukan, kapasitas terpasang pembangkit, produksi biodiesel dan bioetanol, dan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) sektor pembangkit terbarukan. Selanjutnya, dalam agenda pembangunan ke-5 yang fokus kepada penguatan infrastruktur, sasaran PP-4 dalam matriks fokus

terhadap energi dan ketenagalistrikan. Terakhir, dalam agenda pembangunan ke-6 mengenai lingkungan hidup, ketahanan bencana, dan perubahan iklim, secara khusus menyorot kepada target penurunan emisi GRK dan penurunan intensitas emisi GRK.

Untuk membahas lebih mendalam terkait peta jalan NDC sektor energi dalam RPJMN 2020-2024, IESR hendak menyelenggarakan sebuah *sharing session* untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman publik, khususnya organisasi berbasis masyarakat (*civil society organizations – CSOs*) dan media, dalam mengawal transisi menuju energi bersih di Indonesia.

Tujuan

1. Menjabarkan peta jalan implementasi NDC khususnya sektor energi serta status dan perkembangannya saat ini;
2. Mengidentifikasi dan menjabarkan agenda pembangunan sektor energi dalam rancangan teknokratik RPJMN 2020-2024;
3. Memfasilitasi proses pembelajaran dan tukar pengetahuan mengenai bagaimana keterkaitan dan integrasi dari aksi mitigasi sektor energi dalam NDC dengan rancangan teknokratik RPJMN 2020-2024.

Waktu dan Tempat

Sharing session dan diskusi publik ini akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 17 Oktober 2019**
Waktu : **09.00 – 12.00 WIB** (diakhiri dengan makan malam)
Lokasi : **Connex Event Space, Cyber 2 Tower Lantai 17**
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 13, Jakarta 12950

Agenda

Waktu	Agenda
08.30 – 09.00	Registrasi
09.00 – 09.10	Pembukaan dan pengantar diskusi Jannata Giwangkara , Manajer Program Transformasi Energi – IESR
09.10 – 11.50	<i>Sharing session</i> dan diskusi publik: Peta jalan <i>Nationally Determined Contribution</i> (NDC) sektor energi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 Pembicara: <ol style="list-style-type: none">1. Peta jalan implementasi NDC sektor energi: status dan perkembangannya Yulia Suryanti*, Direktorat Mitigasi Perubahan Iklim – Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan2. Peta jalan sektor energi dalam rancangan teknokratik RPJMN 2020-2024: status dan perkembangannya Muhammad Asrofi*, Direktorat Energi, Telekomunikasi dan Informatika – Kementerian PPN/BAPPENAS

Waktu	Agenda
	<p>3. Ikhtisar impementasi NDC sektor energi dalam RPJMN 2020-2024 Deon Arinaldo, Periset Energi – IESR</p> <p>4. Inisiatif NDC dan RPJMN WRI Indonesia (TASCA, LCDI, dan NDC Enhancement Indonesia): Status dan perkembangannya Cynthia Maharani, Analis Penelitian Iklim – WRI Indonesia</p> <p>Moderator: Jannata Giwangkara, Manajer Program Transformasi Energi – IESR</p>
11.50 – 12.00	Penutupan Jannata Giwangkara , Manajer Program Transformasi Energi – IESR

*dalam konfirmasi

Peserta

Sharing session dan diskusi publik ini mengundang publik secara umum, organisasi masyarakat sipil, lembaga pemikir, dan juga media dengan ekspektasi kehadiran sekitar 30 orang. Untuk konfirmasi kehadiran dapat mengakses tautan berikut: